



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**BEREBUT KEBENARAN:**

**Governmentality Pada Kasus Lapindo**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Magister Sains (M.Si) dalam Ilmu Sosiologi**

**Oleh:**

**ABDIL MUGHIS M**

**0606018646**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**PROGRAM PASCA SARJANA**

**DEPOK**

**DESEMBER 2008**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

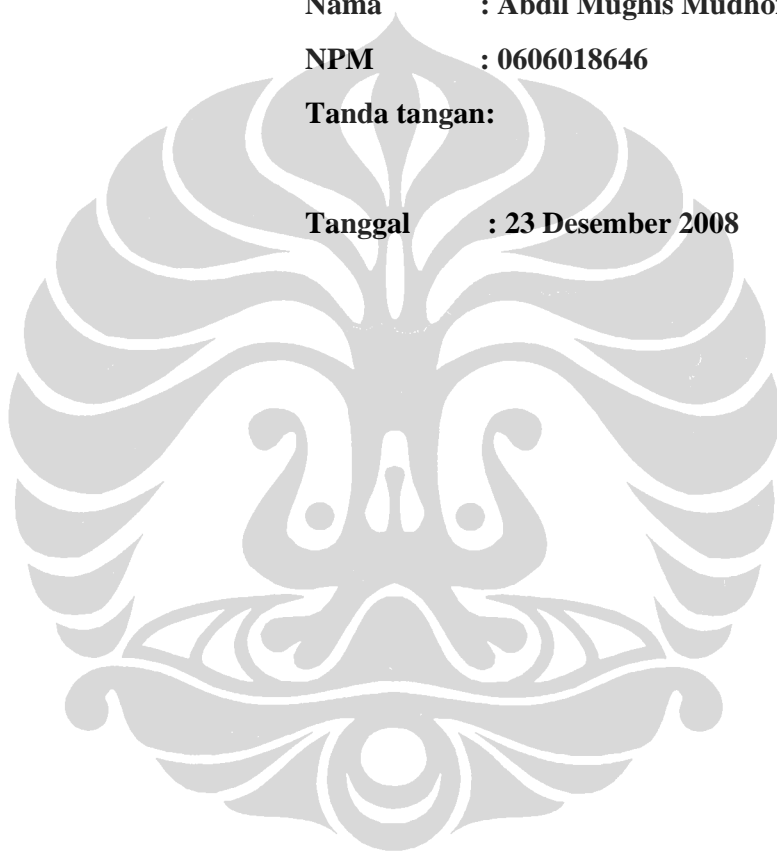
**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar**

**Nama : Abdil Mughis Mudhoffir**

**NPM : 0606018646**

**Tanda tangan:**

**Tanggal : 23 Desember 2008**



## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Abdil Mughis Mudhoffir  
NPM : 0606018646  
Program Studi : Sosiologi  
Judul Tesis : Berebut Kebenaran;  
Governmentality pada Kasus Lapindo

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Francisia SSE Seda, Ph.D (.....)  
Sekretaris : Daisy Indira Yasmine, M.Soc., Sci (.....)  
Pembimbing : Suraya A. Affif, Ph.D (.....)  
Penguji : Dr. Ibnu Hamad (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 23 Desember 2008

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan yang hanya karena-Nya tesis ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga hendak saya haturkan kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

Suraya Afiff, Ph.D adalah pembimbing yang dengan sabar telah menunjukkan secara detail kelemahan-kelemahan tesis saya sehingga tesis ini dapat disusun dengan lebih baik. Kritik beliau yang pedas tidak hanya berguna bagi penyusunan tulisan agar lebih berhati-hati dengan pernyataan-pernyataan klaim khas 'sosiologi', tetapi juga memberi semangat bagi saya dalam proses penelitian dan penulisan tesis ini. Beliau juga telah menginspirasi saya mengenal dunia antropologi dan bagaimana melakukan sebuah penelitian sosial dalam ruang keilmuan tanpa terjebak pada batas disiplin yang otoritatif dan positivistik.

Francisia SSE Seda, Ph.D, Dr Ibnu Hamad, MS, and Daisy Indira Yasmine, M.Soc., Sci adalah tim penguji yang dengan brilian telah menunjukkan kelemahan-kelemahan tesis ini. Terima kasih juga saya haturkan kepada Ford Foundation yang telah memberikan hibah untuk penelitian ini.

Mahasiswa Pascasarjana Sosiologi angkatan 2006 lebih dari sekedar teman yang bersama mereka saya dapat melalui tahap demi tahap hingga studi ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh santri Pesantren Ciganjur yang memungkinkan saya memperoleh ruang dan kesempatan menyelesaikan studi dan penyusunan tesis ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman korban lumpur di Porong dan teman-teman aktivis di Posko Bersama yang sangat membantu pengumpulan data di lapangan, serta kepada Pak Soffian Hadi yang pandangannya memberi inspirasi bagi saya dalam melihat kasus penelitian tesis ini secara berbeda.

Terima kasih yang terbesar saya haturkan untuk keluarga yang menjadi sandaran dan pijakan bagi saya dalam mengawali hidup hingga saat ini; Abah yang paling menginspirasi bagaimana menjalani hidup; Mama, Mbak, Nada, dan Andis yang memberikan dukungan terbesar dalam menyelesaikan studi ini; serta secara khusus, tesis ini saya persembahkan untuk Rafiq Qurrata Ayun.

Depok, 23 Desember 2008

Abdil Mughis M

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdil Mughis Mudhoffir  
NPM : 0606018646  
Program Studi : Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**BEREBUT KEBENARAN: GOVERNMENTALITY PADA KASUS LAPINDO**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengelolaan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 23 Desember 2008  
Yang menyatakan,

Abdil Mughis Mudhoffir

## ABSTRAK

Nama : Abdil Mughis Mudhoffir  
Program Studi : Sosiologi  
Judul : Berebut Kebenaran: Governmentality pada Kasus Lapindo

Tesis ini membahas mengenai perebutan klaim kebenaran dalam memandang semburan lumpur Lapindo yang berimplikasi terhadap bagaimana aktor-aktor mengkonstruksi tata lingkungan dan sosial akibat semburan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain pemahaman (etnografi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap aktor dalam kasus Lapindo mengkonstruksi pengetahuan dalam memaknai fenomena semburan. Dengan menginspirasi teori kekuasaan Foucault, negara merupakan aktor dominan yang berkepentingan agar seluruh penyelesaian kasus mengacu pada skema Perpres. Sementara pada ranah relasi kekuasaan, Lapindo dan aktivis merupakan aktor dominan yang berkepentingan membentuk korban sebagai *governable subject*. Tesis ini menganalisa kasus Lapindo tanpa berpretensi berpihak pada salah satu pandangan, yang dengan itu mungkin dapat menghadirkan pandangan dalam melihat persoalan secara lebih kritis.

Kata kunci: perebutan 'kebenaran', pertarungan wacana, *governmentality*, problematisasi, relasi dominasi.

## ABSTRACT

Name : Abdil Mughis Mudhoffir  
Study Program: Sociology  
Theme : Claiming the Truth: Governmentality in Lapindo Case

The focus of the study is how some actors claiming the truth in looking at Lapindo mud which implicate how some actors construct environmental and social order. This research is qualitative understanding interpretive. This thesis explores how some actors construct knowledge to look at the mud flow phenomena. Inspired by Foucauldian theory of power, state is a dominant actor concern to impose the governmental rule through the case. In the light of power relation, Lapindo and activist are dominant actor concern to construct the victim as governable subject. By analyzing Lapindo case without any pretention in one of the scientist overview, this study provides critical understanding for this environmental and social problem.

Keyword: claiming the truth, colliding discourses, *governmentality*, problematization, relation of domination.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Signifikansi Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Konseptual.....	9
1.5.1 Wacana dan Relasi Kekuasaan.....	9
1.5.2 Relasi Dominasi dan Relasi kekuasaan.....	15
1.6 Metodologi.....	22
1.6.1 Rancangan Penelitian.....	22
1.6.2 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.6.3 Proses Pengumpulan Data Lapangan.....	26
1.6.4 Teknik Analisa Data.....	29
1.7 Sistematika Penulisan.....	29
<b>2. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
2.1 Geografi dan Demografi Kabupaten Sidoarjo.....	31
2.2 Sosial Ekonomi Sidoarjo.....	36
<b>3. PERTARUNGAN WACANA.....</b>	<b>38</b>
3.1 Pengantar.....	38
3.2 Perebutan Klaim Kebenaran.....	40
3.3 Mengendapnya Asumsi menjadi Kebenaran.....	46
3.4 Mendefinisikan Korban.....	53
<b>4. ANEKA RAGAM PERLAWANAN.....</b>	<b>65</b>
4.1 Pengantar.....	65
4.2 Melawan demi Mempertahankan Hak.....	66
4.3 Membenturkan, Menundukkan.....	74
4.4 Ragam Perlawanan.....	80
4.5 Pagar Rekorlap, Melawan Subjektivasi.....	89

<b>5. PROBLEMATISASI; KEHENDAK UNTUK MENGATUR.....</b>	<b>96</b>
5.1 Pengantar.....	96
5.2 Posko Bersama, Kolaborasi Aktivistis-Korban.....	97
5.3 Kehendak untuk Memberdayakan.....	101
<b>6. PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
6.1 Kesimpulan.....	110
6.2 Implikasi Teoritis.....	115
6.3 Implikasi Praktis.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>26</b>

